

LIRIK MUSIK *PUNK*
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI GRAFIS



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh:

Ellyana Khoirunnisa
NIM 1712819021

PROGRAM STUDI SENI MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2024

LIRIK MUSIK *PUNK*
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI GRAFIS




Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Seni Rupa Murni
2024

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul:

LIRIK MUSIK PUNK SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI GRAFIS diajukan oleh Ellyana Khoirunnisa, NIM 1712819021, Program Studi S-1 Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi : 90201), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 10 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I


Wiwik Sri Wulandari, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19760510 200112 2 001/NIDN. 0010057605


Pembimbing II


Devy Ika Nurjanah, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19910407 201903 2 024/NIDN. 0007049106

Cognate/Anggota

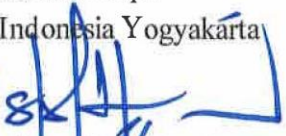

Nadiyah Tunnikmah, S.Sn., M.A.
NIP. 19790412 200604 2 001/NIDN. 0012047906

Ketua Jurusan/
Seni Murni/Ketua/Anggota


Dr. Miftahul Munir, M.Hum.
NIP. 19760104 200912 1 001/NIDN. 0004017605

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Muhammad Sholanuddin, S.Sn., M.T.
NIP. 19701019 199903 1 001/NIDN. 0019107005



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya Tugas Akhir dengan judul “ Visualisasi Kritik Sosial Pada Lirik Musik punk Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Grafis “ ini dapat diselesaikan. Penyusunan Tugas Akhir ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana seni pada program studi Seni Rupa Murni Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut seni Indonesia Yogyakarta.

Terselesaikannya penulisan ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak yang telah membantu selama proses pengerjaannya, untuk itu penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Wiwik Sri Wulandari, S.Sn., M.Sn. Selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan sehingga terselesaikannya Tugas Akhir ini.
2. Devy Ika Nurjanah, S.Sn., M.Sn., Selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan sehingga terselesaikannya Tugas Akhir ini.
3. Nadiyah Tunnikmah, S.Sn., M.A, Selaku *Cognate* yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan saran dalam Tugas Akhir ini.
4. Tri Septiana Kurniati, S.Pd., M.Hum., Selaku dosen wali yang telah membimbing penulis dari semester 1.
5. Dr. Miftahul Munir, M.Hum., Ketua Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Seluruh Dosen dan karyawan Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Muhamad Sholahuddin S.Sn., M.T., Selaku Dekan Fakultas Seni Rupa
8. Dr. Irwandi M, Sn., Selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Bapak Wignyo dan Mamak Muayanah tercinta, Adik tersayang Ida Nur Kholida dan Muhammad Hafidz Maulidin, dan keluarga di rumah yang selalu mendukung dan mendoakan dalam pengerjaan Tugas Akhir.
10. Teman saya Zee, Widya Sri Sucihati, Bulan Fi Sabilillah, Muliawitantri si Pisces, Renata gak masak Wahyu Cahya Putra, Baramasta, Rahmatullah,

Ayissssss, Asman, dan Teman-teman Sudut Berhala Studio yang turut membantu dan memberi semangat selama pengerjaan Tugas Akhir.

11. Dan seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan dukungan hingga terselesaikannya Tugas Akhir.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan, profesional, masyarakat luas dan para peneliti. Terima kasih

Yogyakarta, 10 Juni 2024

Penulis



Ellyana Khoirunnisa
NIM. 1712819021



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	3
D. Makna Judul.....	3
BAB II KONSEP	5
A. Konsep Penciptaan.....	5
B. Konsep Perwujudan.....	21
BAB III PROSES PEMBENTUKAN	29
A. Alat.....	29
B. Bahan.....	37
C. Teknik.....	39
D. Tahap Perwujudan.....	40
BAB IV DESKRIPSI KARYA	46
A. Karya 1.....	47
B. Karya 2.....	48
C. Karya 3.....	50

D. Karya 4.....	51
E. Karya 5.....	53
F. Karya 6.....	54
G. Karya 7.....	55
H. Karya 8.....	57
I. Karya 9.....	58
J. Karya 10.....	59
K. Karya 11.....	60
L. Karya 12.....	62
M. Karya 13.....	63
N. Karya 14.....	64
O. Karya 15.....	65
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	68
DAFTAR LAMAN	69
LAMPIRAN	70
A. Foto Diri Mahasiswa.....	70
B. Curriculum Vitae.....	70
C. Poster Pameran.....	72
D. Display Pameran.....	73
E. Situasi Pameran.....	74
F. Katalog.....	75

ABSTRAK

Musik *punk* sering kali menyampaikan kritik sosial, perlawanan, dan sudut pandang dari kaum yang dirugikan atas ketidakadilan. Kritik sosial yang tadinya berada dalam bentuk lirik lagu *punk* dirasa menarik bagi penulis untuk divisualisasikan ke dalam bentuk karya seni rupa, dengan tujuan sebagai salah satu sarana partisipasi penulis atas penyuaran kegelisahan masyarakat. Lirik dari musik *punk* ini kemudian diamati dan didalami lebih lanjut untuk menyimpulkan pesan yang ingin disampaikan. pesan yang didapat dari pemaknaan lirik musik *punk* ini kemudian diolah dalam bentuk visual dengan menerapkan aspek-aspek seni grafis. Penulis menggunakan media *relief on paper* dengan teknik cetak tinggi. Proses penciptaan karya dilakukan dengan beberapa tahapan sehingga mencapai hasil akhir yang diinginkan.

Kata kunci: *Lirik, Musik Punk, Seni Grafis*



ABSTRACT

Punk music often conveys social criticism, resistance, and the viewpoint of those who are aggrieved by injustice. Social criticism that was previously in the form of punk song lyrics is considered interesting for the writer to be visualized in the form of works of art, with the aim of being one of the means of participation of the author in voicing public restlessness. The lyrics of this punk music are then observed and delved further to conclude the message that they want to convey. The message obtained from the meaning of the lyrics of this punk music is then processed in visual form by applying aspects of graphic art. The author uses relief media on paper with high printing techniques. The process of creating a work is carried out in several stages so as to achieve the desired final result.

Keywords: Lyrics, Punk Music, Printmaking



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya seni merupakan sebuah gagasan ide atau ungkapan perasaan seorang seniman. Melalui karya seni tersebut seniman bebas mengutarakan semua perasaan yang akan diungkapkan dalam karya seni tersebut. Berangkat dari pengalaman pribadi penulis yang tertarik dengan jenis-jenis musik cadas seperti *Punk*, *Rock*, *Metal*, maupun *Rap* sejak duduk di bangku kelas dua Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada tahun 2013, pada waktu itu masih marak-maraknya acara musik dari berbagai genre menjadi satu di satu tempat. Awal mula musik bagi penulis hanya sebagai hiburan dalam menjalankan kehidupan sehari-hari, lirik yang hanya tulisan lalu disuarakan lewat nyanyian ternyata menyimpan makna dalam setiap pembuatannya.

Setiap musik memiliki berbagai genre, genre dalam musik tentu saja memiliki tema-tema dalam setiap pembawaannya. Tema dalam pembawaannya melahirkan lirik-lirik sehingga bisa dicerna oleh otak lalu merasuk ke dalam hati. Hati penulis yang biasanya biasa saja dalam mendengarkan berbagai macam genre musik, seiring berjalannya waktu tergerak setiap mendengarkan musik bergenre *Punk*. Genre musik *Punk* dipilih karena memiliki daya tarik tersendiri bagi penulis, baik dari segi lirik yang disampaikan maupun instrumen yang digunakan.

Masa Sekolah Menengah Pertama saat duduk di bangku kelas delapan adalah masa-masa di mana sangat populer dengan namanya genre musik, semua berlomba-lomba untuk menjadi keren dengan masuknya dalam kelompok suatu genre. Belum sampai berfikir bahwa genre setiap musik memiliki tema dan tujuan dalam setiap pembawaannya, terutama dalam musik-musik berjenis cadas. Telepon seluler adalah media pertama yang digunakan penulis saat mulai menyukai genre musik yaitu dengan mencari tahu band-band yang keren pada masa-masa itu. Berawal dari iramanya yang hanya enak didengar dan merasa keren saat memutar lagunya, saat itulah penulis mulai tertarik untuk menghadiri acara-acara musik.

Reggae adalah acara musik pertama yang dihadiri bersama teman-teman Sekolah Menengah Pertama penulis pada waktu itu. Setelah terlalu sering menghadiri acara *reggae* penulis merasa tertarik untuk menghadiri acara lainnya seperti *Hardcore*, *Metal*, *Rock*, dan yang terakhir *Punk*. Untuk menghemat HTM (Harga Tiket Masuk) supaya bisa menghadiri semua genre musik pada waktu itu penulis terkadang menghadiri acara musik yang didalamnya memuat semua genre. Gor Bahurekso di Kendal adalah tempat andalan setiap acara musik masa itu.

Seiring bertambahnya usia dalam menikmati genre musik, musik *punk* dirasa relevan dengan selera bermusik penulis. Tidak hanya musiknya saja, genre musik *punk* juga menjadi salah satu genre yang dirasa berhasil dalam membawakan tema setiap lagunya, terutama pada tema kritik sosial. Kritik sosial dipilih sebagai ide yang berhasil menyentuh hati, karena dirasa sejalan dari segi pengalaman dan kejadian yang dialami penulis.

Hidup dalam lingkup pedesaan kecil yaitu di Desa Sojomerto, dimana banyak terjadi kejadian yang tidak adil bagi warga di desa tersebut. Mulai dari bantuan yang seharusnya diterima oleh masyarakat yang benar-benar membutuhkannya, justru dibagikan kepada yang tidak seharusnya mendapat bantuan tersebut. Sebagai contoh bantuan yang diutamakan untuk para lansia dan juga janda malah jatuh pada sanak saudaranya yang sangat jelas tidak memenuhi syarat untuk mendapatkan bantuan tersebut. Kejadian tersebut hanya contoh kecil yang terjadi dalam lingkup desa, tentunya lebih banyak ketidakadilan dengan skala lebih besar yang terjadi dalam lingkup negara maupun dunia.

Berdasarkan berbagai faktor di atas yaitu ketertarikan dan pengalaman penulis yang relevan dalam lirik musik *punk*, penulis memilih untuk menciptakan karya seni dari lirik-lirik musik *Punk* bermuatan kritik sosial yang selaras dengan persoalan sosial yang dilihat dan diamati penulis. Sebagai seorang seniman, sebuah bentuk protes maupun penolakan tidak hanya dapat disampaikan melalui demonstrasi di jalanan, namun juga melalui karya yang dapat dinikmati dan menginspirasi banyak orang. Selain itu, dapat dimaklumi jika tidak semua orang dapat menikmati genre musik yang sama, dalam hal ini

musik *Punk*, namun semua orang tentu sama dan setuju dalam menolak segala bentuk penindasan dan ketidakadilan.

B. Rumusan Penciptaan

Beberapa permasalahan yang berkaitan dengan judul karya tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Apa yang mendasari pemilihan lirik musik *Punk*?
2. Bagaimana lirik musik *Punk* dijadikan ide penciptaan kedalam seni grafis?
3. Bagaimana memvisualisasikan ide penciptaan lirik musik *Punk* kedalam seni grafis?

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan:

1. Memvisualisasikan lirik musik *Punk* melalui seni grafis.
2. Karya yang dibuat oleh penulis diharapkan menjadi alternatif untuk orang-orang dengan pemikiran yang sama dalam kritik sosial namun berbeda dalam genre musik.

Manfaat:

1. Bagi pelajar dan akademisi, dapat menjadi acuan dan bahan kajian dalam menciptakan karya grafis.
2. Menjadi sebuah alternatif media aspirasi masyarakat terhadap isu kritik sosial melalui karya seni grafis.
3. Untuk penulis, bermanfaat sebagai media kontribusi untuk menyuarakan aspirasi masyarakat terhadap isu sosial yang terjadi.

D. Makna Judul

Dalam sebuah karya ilmiah atau seni, judul memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi tentang isi karya tersebut. Meskipun judul biasanya ditulis secara singkat, namun dapat memberikan gambaran utama tentang konten. Namun, judul yang terlalu singkat dapat menimbulkan tafsiran yang berbeda-beda dari para pembaca sehingga perlu disertai dengan penjelasan tentang maknanya. Berikut penjelasan tentang makna judul Lirik Musik *Punk*.

1. Lirik

lirik³/li-rik/ n Sas 1 karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi; 2 susunan kata sebuah nyanyian (<https://kbbi.web.id>).

Pemvisualisasian lirik musik *punk* dalam karya ini dilakukan dengan cara mengambil penggalan-penggalan lirik lagu yang dirasa dapat menggambarkan pesan dan suasana dalam lagu secara keseluruhan, meskipun hanya ditampilkan dengan potongan adegan dalam karya.

2. Musik Punk

musik/mu·sik/ n l ilmu atau seni menyusun nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan (<https://kbbi.web.id>).

Music punk adalah distorsi gitar yang tajam dengan beat drum yang cepat tak beraturan, musik punk juga dikenal dengan penggunaan acord yang simpel karena hanya terdiri dari 2-3 acord saja. Namun dalam setiap kali aksi panggung punk selalu menonjol karena karakternya yang atraktif, ugal-ugalan, bahkan brutal. (Danar Wikan S., Makna dan Ideologi Punk 51-58)

Dalam hal ini, yang menjadi pembahasan utama penulis adalah musik *punk*. Adapun Punk sendiri merupakan sebuah subkultur yang muncul di daerah Detroit, Amerika Serikat dari Gairah intelektual seniman dan jurnalis yang benci dengan subkulturh *Hippies* yang telah tercemar oleh kapitalisme (Yafi, 2020:3).

3. Seni Grafis

Mengutip dari John Ayto yang dimuat dalam buku “Cap Jempol Seni Cetak Grafis dari Nol” oleh AC Andre Tanama, Kata grafis/grafik/grafika diterjemahkan dari kata *graphic*. Berasal dari kata dalam bahasa Yunani Kuno *Graphikos* yang berarti ditulis/ digambar, dan dari bahasa Yunani *Graphein* yang berarti menulis/ menggambar. (Tanama, 2020: 7-8)

Berdasarkan penjelasan tersebut, makna dari “Lirik Musik *Punk* Sebagai Ide Penciptaan Seni Grafis” merupakan sebuah proses penciptaan karya seni cetak cukil grafis meliputi pengungkapan gagasan menjadi bentuk karya seni grafis dengan gambaran orisinal dari lirik musik *Anarcho Punk* yang bermuatan tentang kritik sosial.